**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sevilla (Bungin, 2001) menguraikan bahwa metode studi kasus melibatkan konselor dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap perilaku individu, dalam hal ini konseli yang mengalami kecemasan merupakan subjek.

Corbin dan Strauss (Salam, 2006) mengartikan penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Konsep ini menekankan bahwa penelitian kualitatif ditandai oleh penekanan pada penggunaan non-statistik (matematika), khususnya dalam proses analisis data hingga dihasilkan temuan penelitian secara ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, konselor sebagai *instrument* pertama, mengumpulkan data berdasarkan observasi situasi yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, dapat mempelajari keadaan subjek penelitian secara mendalam, di mana fokus kajian penelitian ini adalah subjek penelitian. Fokus kajian dalam penelitian ini adalah untuk mengurangi kecemasan siswa yang mengalami pernikahan dini.

1. **Fokus Penelitian dan Lokasi Penelitian**

Fokus dalam penelitian ini pada dasarnya adalah masalah yang bersumber pada konselor atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui keputusan lainnya (Moleong, 2002). Rumusan masalah atau fokus dalam penelitian kualitatif bersifat tentative artinya penyempurnaaan fokus atau masalah tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada di latar penelitian.

Dalam penelitian ini, konselor memfokuskan penelitian pada:

1. Faktor yang menyebabkan kecemasan siswa yang mengalami Pernikahan Dini
2. Dampak Psikilogi, Sosial dan Fisik yang ditimbulkan dari kecemasan siswa yang mengalami Pernikahan Dini
3. Upaya Bimbingan dan Konseling dalam mengurangi kecemasan siswa yang mengalami Pernikahan Dini.

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah No.13 Mattirowalie, Kabupaten Bone.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah salah satu siswa yang mengalami pernikahan dini yakni **HS**. Pemilihan subjek penelitian ini dilakukan berdasarkan wawancara dari kepala sekolah sekaligus yang menjabat sebagai guru BK disekolah.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik utama yang digunakan dalam studi kasus ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Teknik wawancara

Melalui teknik ini, peneliti menjalin hubungan dengan konseli dan subyek informan lainnya secara terbuka, akrab, intensif dan empati sehingga dapat diperoleh informan yang akurat dan lengkap mengenai permasalahan yang dikaji.Selanjutnya dengan wawancara si konseli, juga peneliti dapat memahami perasaan dan berbagai fenomena yang dihadapi konseli berkaitan dengan pernikahan dini yang dilakukan. faktor-faktor, dampak yang ditimbulkan pernikahan dini di sekolah. Selain wawancara dengan si konseli, juga dilakukan wawancara dengan suami konseli, guru BK dan teman akrabnya, dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang terkait dengan penelitian ini.

1. Teknik Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sendiri oleh peneliti yang bertindak sebagai partisipan observer. Kegiatan ini dilakukan secara tidak teratur, pengamatan dilakukan terhadap berbagai perilaku atau aktivitas konseli di sekolah berkaitan dengan kecemasannya karena telah mengalami pernikahan dini. Observasi ini tetap dilakukan dalam 2 bentuk yaitu observasi tertutup dan terbuka. Observasi tertutup tanpa sepengetahuan konseli dan peneliti mengadakan pengamatan dari rumah peneliti yang kebetulan dekat dari sekolah, sedangkan observasi terbuka peneliti lakukan dikelas,kantin dan aktivitas konseli diluar sekolah.

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dimaksudkan untuk mempelajari data-data konseli yang telah didokumentasikan.Adapun dokumen yang telah peneliti siapkan adalah berupa video dan gambar, didalam video terlihat proses konseling meskipun tidak semua pertemuan, sedangkan foto didokumentasikan pada saat konseli diwawancarai dan diobservasi.

1. **Teknik Analisis Data**

Adapun proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Analisis sebelum di lapangan, yakni peneliti melakukan analisis terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi awal sebelum melakukan penelitian dengan melakukan wawancara terhadap pihak sekolah yaitu guru pembimbing.
2. Reduksi data, yang berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian menemukan tema dan polanya agar diperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Penyajian data yang dimaksudkan untuk menyajikan data yang telah tersedia dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
4. Mengambil kesimpulan yang didukung hasil wawancara terhadap subjek penelitian berdasarkan penyajian data.
5. **Keabsahan Data**

Pada penelitian ini untuk menjamin validitas dan data temuan yang diperoleh, konselor melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subyek, konselor juga berupaya mencari jawaban dari sumber lain, yaitu guru pembimbing, teman dekat, dan suaminya.

Moleong (2002) berpendapat bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Untuk memperoleh keabsahan data perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

* 1. *Presistent* (Ketekunan Pengamatan) yaitu peneliti hendaknya mengadakan sebuah pengamatan secara teliti dan berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.
	2. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang berusaha untuk mencek kebenaran data dengan mencari informasi lagi dari sumber-sumber lain.
	3. *Peer Derieting* (Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi) yaitu teknik yang digunakan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.